

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan menggunakan program Plaxis dapat disimpulkan :

1. Berat volume tanah jenuh (γ_{sat}) yang berbeda-beda pada tanah lempung mempengaruhi nilai deformasi pada galian berturap.
2. Proses perhitungan menggunakan program Plaxis menggunakan satu penyangga dilakukan dalam 5 tahapan sedangkan untuk 2 penyangga dilakukan sebanyak 6 tahapan dan akan bertambah sesuai dengan jumlah penyangga yang di gunakan.
3. Perpindahan galian berturap pada tanah lempung homogen menggunakan satu penyangga sebesar 0,304 m dan dua penyangga sebesar 0,246 m.
4. Perpindahan galian berturap pada tanah lempung dua lapis menggunakan satu penyangga sebesar 0,308 m dan dua penyangga sebesar 0,252 m.
5. Perpindahan galian berturap pada tanah lempung tiga lapis menggunakan satu penyangga sebesar 0,300 m dan dua penyangga sebesar 0,252 m.
6. Perpindahan galian berturap pada tanah lempung empat lapis menggunakan satu penyangga sebesar 0,302 m dan dua penyangga sebesar 0,253 m.
7. Berdasarkan hasil analisa, didapatkan bahwa penggunaan dua buah penyangga horizontal akan membuat galian berturap

mengalami perpindahan yang lebih kecil dari satu penyangga.

8. Dari hasil analisa, jumlah lapisan tanah yang berbeda-beda tidak memberikan nilai perpindahan yang cukup signifikan pada galian berturap.

6.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan terhadap penelitian analisa perpindahan turap baja ini antara lain :

1. Untuk mendapatkan kebenaran dari hasil perhitungan metode elemen hingga pada program Plaxis perlu diperhatikan bahwa parameter tanah yang digunakan sebagai data masukan sangat berpengaruh terhadap hasil analisa, oleh karena itu dalam penentuan parameter tersebut harus dilakukan secermat mungkin.
2. Geometri penampang pada plaxis sebaiknya dibuat seutuhnya (tidak setengah bagian) agar dapat menggambarkan keadaan lapangan yang mendekati sebenarnya.
3. Perlunya menggunakan Plaxis 3D untuk kedepannya sehingga analisa terhadap turap baja bisa lebih teliti lagi.

